

agresif, pada adegan ini gerakan Fadil lebih tenang namun tetap dengan gestur kemarahannya.

Seperti yang dikatakan oleh Frakes dalam Syah (2019) yang mengatakan teknik *slow shutter speed* maka penyampaian emosi. Pada adegan ini emosi Fadil lebih mereda direpresentasikan dengan teknik *slow shutter speed* maka efek yang dihasilkan mendukung keredaan emosi Fadil. Gerakan yang dilakukan Fadil pada adegan ini lebih lambat, dikombinasikan dengan teknik *slow shutter speed* maka efek 'blury' yang dihasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan adegan-adegan sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan penggunaan teknik *slow shutter speed* memberikan pengaruh yang signifikan untuk memvisualisasi reaksi emosi negatif dari karakter Fadil. Pada konteks penulisan ini visualisasi emosi karakter dapat menciptakan koneksi emosional antara karakter dan penonton. Penggunaan teknik ini memungkinkan eksperimen dalam bentuk visual untuk menegaskan emosi karakter. Dimana teknik ini implementasikan pada adegan-adegan yang memiliki emosi yang sama namun dengan aksi yang berbeda-beda. Hal ini menciptakan visual yang berbeda namun dengan teknik yang sama.

Keberhasilan penelitian ini terletak pada kontinuitas penggunaan teknik *slow shutter speed* pada reaksi emosi yang sama di setiap adegannya. Penonton tidak hanya melihat perbedaan visual yang signifikan saja tetapi juga rasa emosional yang kuat dengan karakter. Hal ini mendukung pernyataan Frakes dalam Syah (2019) yang menyatakan bahwa *slow shutter speed* bisa menyampaikan emosi. Pada konteks ini emosi yang disampaikan adalah emosi negatif yang didukung dari Tianto dalam stori (2020) bahwa reaksi emosi negatif meliputi marah, sedih, kecewa, dan frustrasi.

Pendekatan melalui teknik *slow shutter speed* dan eksplorasi emosional memberikan efek visual kepada penonton yang berkesinambungan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hall, M. (2016). *Digital Photography: Mastering Aperture, Shutter Speed, ISO and Exposure*.
- Hernawati, L., & Goeritno, H. (2014, Januari 12). *EKSPRESI EMOSI MARAH REMAJA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN NARSISTIK DAN USIA*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Nayeem, M. A. (2021). "Digital Photography: Learn about Shutter Speed, ISO And Aperture" Excerpt From *Digital Photography: Learn about Shutter Speed, ISO And Aperture: A Complete Beginner's Guide* Chowdhury, Mohammad Abrar Nayeem This material may be protected by copyright.
- Stori, M. P. (2020). *MENANGANI EMOSI NEGATIF (MARAHA) MELALUI PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY*.
- Syah, N. N. (2019). *Kajian Estetika Fotografi Karya Fernando Randy Dalam Tabloid Olahraga Bola Edisi 2017-2018*.
<https://digilib.isi.ac.id/6035/2/Naskah%20Publikasi%20Naziah%20NS.pdf>
- Zuhdi, M. S., & Nuqul, F. L. (2022, Juni). *Jurnal Psikologi. Konsepsi Emosi Marah Dalam Perspektif Budaya di Indonesia: Sebuah Pendekatan Indigenous Psychology*, 18(Mei 2022), 12. Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.14680>

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A